



**ANALISIS PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA PASIEN
TYPHOID ABDOMINALIS DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN
HIPERTERMI DI RUANG DAHLIA RSUD KRT. SETJONEGORO
WONOSOBO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :

MARITA SARI MADIYANTI, S. Kep

A31801146

PEMINATAN KEPERAWATAN ANAK

**PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2019**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya dan semua sumber baik yang di kutip maupun di rujuk telah saya nyatakan dengan benar :

Nama : Marita Sari Madiyanti, S. Kep

NIM : A31801146

Tanda Tangan :

Tanggal



12 Maret 2019



HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA PASIEN TYPHOID ABDOMINALIS DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN HIPERTERMI DI RUANG DAHLIA RSUD KRT SETJONEGORO WONOSOBO

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing



(Wuri Utami, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Prodi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Marita Sari Madiyanti

NIM : A31801146

Program studi : Ners Keperawatan

Judul KTAN : Analisis Penerapan Kompres hangat Pada Pasien Typhoid Abdominalis Dengan Diagnosa Keperawatan Hipertermi Di Ruang Dahlia RSUD KRT Setjonegoro

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong.

DEWAN PENGUJI

Penguji Satu



(Ning Iswati, M.Kep)

Penguji Dua



(Wuri Utami, M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 12 Maret 2019

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, berkah dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul Analisis Penerapan Kompres Hangat Pada Pasien TYPHOID Abdominalis Dengan Diagnosa Keperawatan Hipertermi Di Ruang Dahlia RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo” sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Profesi Ners di Sekolah Tinggi Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya karya ilmiah akhir ners ini berkat adanya bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak baik semangat maupun ilmu, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Hj. Herniyatun, M. Kep. Sp. Mat. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Mat. selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
3. Wuri Utami, M. Kep. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
4. Suami tercinta atas do’a restu dan perhatiannya.
5. Orang tua, anak-anak, saudara dan rekan- rekan seperjuangan atas bantuan dan dukungannya selama ini semoga kita menjadi orang yang bermanfaat.
6. Semua pihak yang membantu terselesaikannya Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan Proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini. Penulis berharap semoga Proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat dalam ilmu keperawatan dan ilmu kesehatan.

Wassalamualaikum,wr,wb.

Gombong, Maret 2019

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik stikes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marita Sari Madiyanti

Nim : A31801146

Program Studi : Ners Keperawatan

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Stikes Muhammadiyah Gombong hak bebas royalti non eksklusif atau (Non-eksklusif royalti-free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA PASIEN TYPHOID ABDOMINALIS DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN HIPERTERMI DI RUANG DAHLIA RSUD KRT SETJONEGORO WONOSOBO

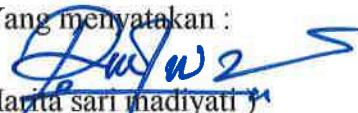
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Stikes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong Kebumen

Pada tanggal : 12 -03- 2019

Yang menyatakan :


(Marita sari madiyanti)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marita Sari Madiyanti
Tempat/ Tanggal Lahir : Temanggung, 11 mei 1978
Alamat : Gataksari Rt 01 Rw 01 Serang Kejajar
Wonosobo
Nomor Telepon/HP : 085292110087
Alamat Email : rita.hoho14@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Akhir saya yang berjudul:

**ANALISIS PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA PASIEN
TYPHOID ABDOMINALIS DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN
HIPERTERMI DI RUANG DAHLIA RSUD KRT SETJONEGORO
WONOSOBO**

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruhnya atau sebagian dari Karya Tulis Akhir Ners tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan darisiapapun.

Dibuat di Gombong

Pada

Tanggal 12 bulan 03
tahun 2019

Yang membuat pernyataan,



Marita Sari Madiyanti

Program Studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KTAN, Maret 2019
Marita Sari Madiyanti¹⁾, Wuri Utami²⁾

**ANALISIS PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA PASIEN
TYPHOID ABDOMINALIS DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN
HIPERTERMI DI RUANG DAHLIA RSUD KRT SETJONEGORO
WONOSOBO**

ABSTRAK

Latar belakang: Demam typhoid merupakan suatu penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh *salmonella typhi*. Masalah keperawatan pada kasus demam typhoid adalah gangguan suhu tubuh, kebutuhan nutrisi, cairan dan elektrolit, gangguan rasa aman dan nyaman, resiko terjadi komplikasi, kurangnya pengetahuan orang tua terhadap penyakit.

Tujuan: Asuhan menjelaskan keperawatan dengan kompres hangat pada pasien dengan masalah demam typhoid abdominalis.

Hasil: Asuhan keperawatan menunjukkan hipertermi merupakan prioritas diagnosa. Perawat telah melakukan teknik pemberian kompres hangat.

Kesimpulan: Hasil asuhan keperawatan menunjukkan suhu tubuh menurun selama diberi asuhan keperawatan. Hal ini menunjukkan tindakan keperawatan yang diberikan telah berhasil menurunkan demam.

Rekomendasi: Pemberian teknik kompres hangat diharapkan dapat diimplementasikan kepada pasien terutama yang mengalami demam sehingga kebutuhan aman nyaman pasien terpenuhi.

Kata kunci: Hipertermi, Demam Typhoid, Kompres Hangat.

Nursing Study Program Of S1
Muhammadiyah Gombong Health Sciences College
KTAN, March 2019
Marita Sari Madiyanti¹⁾, Wuri Utami²⁾

**THE ANALYSIS OF WARM COMPRESS IMPLEMENTATION FOR
ABDOMINAL TYPHOID PATIENTS BY HIPERTERMY NURSING
DIAGNOSIS IN ROOM DAHLIA RSUD KRT SETJONEGORO
WONOSOBO**

ABSTRACT

Background: Typhoid fever is a systemic infectious disease caused by *salmonella typhi*. The nursing problems of this type of fever are body temperature disorder, nutrition need, fluids and electrolyte, anxious disorders, complication risk, and the lack of parents' knowledge.

Objective: The nursing care describes about warm compress implementation for the abdominal typhoid patients

Results: The Nursing care shows that hipertermi is a top priority diagnose. The nurse has conducted warm compress technically.

Conclusion: The result shows that the body temperature decreases during the implementation given to the patients. This exposes that the nursing care action has positively succeeded.

Recommendation: Giving a warm compress technique is expected to be implemented for abdominal typhoid patients, thus, they can meet their safe need.

Keywords: Hipertermi, Thipoid Fever, Warm Compress.

DAFTAR ISI

Cover	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman persetujuan	iii
Halaman pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir	vi
Pernyataan Bebas Plagiarisme	vii
Abstrak	viii
Abstrak	ix
Daftar isi	x
Daftar tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan penelitian	1
C. Manfaat penelitian	4
D. Manfaat keilmuan	4
E. Manfaat aplikatif	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 5
A. Konsep Medis	5
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan	17

C. Asuhan keperawatan berdasarkan teori	18
D. Inovasi asuhan keperawatan dengan Kompres hangat	31
E. Kerangka konsep	34
BAB III METODE STUDI KASUS.....	35
A. Jenis Desain Karya Tulis Ilmiah Ners	35
B. Subjek studi kasus	35
C. Fokus studi kasus.....	36
D. Definisi operasional.....	36
E. Instrumen studi kasus	37
F. Metode pengumpulan data	37
G. Lokasi dan waktu studi kasus	37
H. Analisis data dan penyajian data.....	37
I. Etika studi kasus	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Profil lahan praktik	40
B. Ringkasan proses asuhan keperawatan.....	43
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

Daftar pustaka

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	36
Tabel 4.1 Jumlah 10 besar penyakit di Ruang Dahlia RSUD KRT Setjonegoro	42
Tabel 4.2 Pemeriksaan penunjang An. S	46
Tabel 4.3 Pemeriksaan Penunjang An. R.....	47
Tabel 4.4 Pemeriksaan Penunjang An. A	47
Tabel 4.5 Observasi Evaluasi Kompres hangat An. S	56
Tabel 4.6 Observasi Evaluasi Kompres hangat An. R.....	56
Tabel 4.7 Observasi Evaluasi Kompres hangat An. A.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konsep.....	34
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Asuhan Keperawatan

Lampiran 2 SOP kompres hangat

Lampiran 3 Lembar observasi SOP kompres hangat

Lampiran 4 Lembar observasi SOP tindakan kompres hangat

Lampiran 5 Lembar evaluasi tindakan kompres hangat

Lampiran 6 Jurnal

Lampiran 7 Lembar Konsul



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam typhoid merupakan suatu penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh *salmonella typhi*. Demam typhoid di jumpai secara luas di berbagai negara berkembang yang terutama terletak di daerah tropis dan subtropics (Riyanto, 2011). Insiden penyakit demam typhoid di Amerika dilaporkan per tahun <0,2 kasus/100.000 populasi, mirip dengan di Eropa Barat dan Jepang. WHO memperkirakan sekurangnya 12,5 juta kasus terjadi per tahun di seluruh dunia. (Garna, 2012). Indonesia saat ini untuk kasus demam typhoid sejumlah 55.098 jiwa, dengan angka kematian 2,06 % dari jumlah penderita. Sehingga penyakit demam typhoid menjadi penyakit peringkat ke-3 dari 10 penyakit terbesar di Indonesia.

Masalah keperawatan pada kasus demam typhoid adalah gangguan suhu tubuh, kebutuhan nutrisi, cairan dan elektrolit, gangguan rasa aman dan nyaman, resiko terjadi komplikasi, kurangnya pengetahuan orang tua terhadap penyakit (Ngastiyah, 2015).

Demam/ hipertermi adalah proses alami tubuh untuk melawan infeksi yang masuk ke dalam tubuh. Demam terjadi pada suhu > 37, 2°C, biasanya disebabkan oleh infeksi (bakteri, virus, jamur atau parasit), penyakit autoimun, keganasan , ataupun obat – obatan (Surinah, 2009). Suhu tubuh mencerminkan keseimbangan antara produksi dan pengeluaran panas dari tubuh, yang diukur dalam unit panas yang disebut derajat. Ada dua jenis suhu tubuh yaitu suhu inti dan suhu permukaan. Suhu inti merupakan suhu tubuh jaringan bagian dalam seperti rongga abdomen dan suhu permukaan merupakan suhu pada kulit, jaringan subkutan, dan lemak. Tubuh akan terus menerus menghasilkan panas sebagai produk hasil metabolisme. Panas akan keluar dari tubuh melalui proses radiasi, konduksi, konveksi, dan evaporasi (Kozier, 2010).

Menurunkan atau tepatnya mengendalikan dan mengontrol demam dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi dengan pemberian obat antipiretik. Terapi non farmakologi salah satunya adalah dengan cara kompres air hangat. Kompres adalah salah satu metode fisik untuk menurunkan suhu tubuh yang mengalami demam. Pemberian kompres air hangat pada daerah pembuluh darah besar merupakan upaya memberikan rangsangan pada area preoptik hipotalamus agar menurunkan suhu tubuh. Sinyal hangat yang dibawa oleh darah ini menuju hipotalamus akan merangsang area preoptik mengakibatkan pengeluaran sinyal oleh sistem efektor. Sinyal ini akan menyebabkan terjadinya pengeluaran panas tubuh yang lebih banyak melalui dua mekanisme yaitu dilatasi pembuluh darah perifer dan berkeringat (Potter & Perry, 2008).

Kompres air hangat dapat menurunkan suhu tubuh melalui proses evaporasi. Kompres hangat telah diketahui mempunyai manfaat yang baik dalam menurunkan suhu tubuh anak yang mengalami panas tinggi di Rumah Sakit karena menderita berbagai penyakit infeksi. Dengan kompres hangat menyebabkan suhu tubuh diluaran akan terjadi hangat sehingga tubuh akan menginterpretasikan bahwa suhu diluaran cukup panas, akhirnya tubuh akan menurunkan kontrol pengatur suhu di otak supaya tidak meningkatkan suhu pengatur tubuh, dengan suhu diluaran hangat akan membuat pembuluh darah tepi dikulit melebar dan mengalami vasodilatasi sehingga pori – pori kulit akan membuka dan mempermudah pengeluaran panas. Sehingga akan terjadi perubahan suhu tubuh. Berikan kompres air hangat setelah pemberian antipiretik pada kasus demam yang cukup tinggi. Kompres tubuh disekitar daerah dahi, dada, ketiak (Sodikin, 2012).

Berdasarkan data di Ruang Dahlia RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo jumlah pasien yang mengalami demam typhoid dari bulan Januari s/d Desember 2018 sebanyak 108 pasien dari 1569 pasien yang ada. Demam typhoid menempati nomer 4 dari 10 besar penyakit. Penanganan yang diberikan selama ini adalah kolaborasi dokter dengan pemberian infus, obat-obatan sesuai advis dokter dan pemberian kompres hangat di daerah dahi.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kompres hangat dapat menurunkan demam typhoid. Hasil penelitian Ayu (2015) menunjukkan bahwa teknik pemberian kompres hangat pada daerah aksila lebih efektif terhadap penurunan suhu tubuh dibandingkan dengan teknik pemberian kompres hangat pada dahi. Hasil penelitian Hartini (2015) juga menunjukkan kompres air hangat efektif terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam usia 1-3 tahun.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas penulis tertarik mengangkat judul karya tulis tentang analisis penerapan kompres hangat dengan asuhan keperawatan hipertermia pada pasien dengan diagnosa medis typhoid abdominalis di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum.

Menjelaskan asuhan keperawatan dengan kompres hangat pada pasien dengan masalah demam typhoid abdominalis.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada kasus demam typhoid abdominalis dengan menggunakan kompres hangat berdasarkan kebutuhan dasar manusia.
- b. Memaparkan hasil hasil analisa data pada kasus demam typhoid abdominalis dengan menggunakan kompres hangat berdasarkan kebutuhan dasar manusia
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada kasus demam typhoid abdominalis dengan menggunakan kompres hangat berdasarkan kebutuhan dasar manusia
- d. Memaparkan hasil implementasi pada kasus demam typhoid abdominalis dengan menggunakan kompres hangat berdasarkan kebutuhan dasar manusia

- e. Memaparkan hasil evaluasi pada kasus demam typhoid abdominalis dengan menggunakan kompres hangat berdasarkan kebutuhan dasar manusia
- f. Memaparkan hasil analisis inovasi keperawatan pada kasus demam typhoid abdominalis dengan menggunakan kompres hangat berdasarkan kebutuhan dasar manusia

C. Manfaat Penulisan

1. Manfaat keilmuan

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam pemberian asuhan keperawatan pada Pasien hipertermia dengan diagnosa medis typhoid abdominalis di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi pendidikan bagi penulis dalam pengembangan dan peningkatan dimasa yang akan datang.

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak rumah sakit dalam menjalankan asuhan keperawatan pada pasien hipertermia dengan diagnosa medis typhoid abdominalis.

c. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang tata cara menurunkan demam dengan menggunakan metode kompres hangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Antono. (2017). *The Effectiveness of Warm Vinegar Compress in Lowering Children Body Temperature with Acute Febrile Illness*. International Journal of Science and Research (IJSR) ISSN (Online): 2319-7064
- Ayu. (2015). Kompres Air Hangat pada Daerah Aksila dan Dahi Terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Pasien Demam di PKU Muhammadiyah Kutoarjo. *JNKI, Vol. 3, No. 1, Tahun 2015, 10-14*
- Dewi, A. K. (2016). Perbedaan Penurunan Suhu Tubuh Antara Pemberian Kompres Air Hangat Dengan Tepid Sponge Bath Pada Anak Demam. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, 1 (1): 63-71*
- Doenges. (2014). *Rencana Asuhan Keperawatan : Pedoman untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan Pasien*. Jakarta: EGC.
- Garna. (2012). *Buku Ajar Defisi Infeksi dan Penyakit Tropis Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Pajajaran*. Bandung : Sagung Seto
- Hartini. (2015). Efektifitas Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam Usia 1-3 Tahun di SMC RS Tegalrejo Semarang. *Jurnal. Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang*
- Herdman. (2015). *Diagnosa Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2015-2017, Edisi 10*. Jakarta : EGC
- Hidayat. (2014). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta : Salemba Medika
- Kasron. (2012). *Buku Ajar Gangguan Sistem Kardiovaskuler*. Yogyakarta : Nuha
- Keliobas. (2015). Perbandingan Keefektifan Kompres Tepid Sponge dan Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Anak Demam Tifoid dengan Hipertermi di RSUD Sukoharjo. *Jurnal. Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Kozier & Erb. (2010). *Buku ajar praktik keperawatan klinis*. Jakarta : EGC
- Marni. (2016). *Asuhan Keperawatan Anak pada Penyakit Tropis*. Jakarta : Erlangga
- Mohammed. (2012). *A Comparison of Vinegar Compresses vs. Cold Water& Water with Vinegar for treating of Fever at Tropical Hospitals*. International Journal of Nursing Science 2012, 2(4): 38-46

Ngastiyah. (2015). *Perawatan Anak Sakit*. Edisi 2. Jakarta : EGC

Nurarif. (2013). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda (North American Nursing Diagnosis Assotiation) NIC-NOC*. Yogyakarta : Mediaction publishing.

Potter & Perry. 2009. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses, Praktik*, Edisi 7 Volume 1. Jakarta : Salemba Medika.

Sodikin. (2012). *Prinsip Perawatan Demam pada Anak*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar



LEMBAR KONSUL
PROPOSAL KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PROGRAM PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2018

NAMA : Marita Sari Madiyanti

NIM : A31801146

PEMBIMBING : Wuri Utami, M. Kep.

No	Hari/Tanggal	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf
1	Senin 4 Mei 2018	Mengajukan tema KTA dengan Analisis kompres hangat pada anak demam dengan diagnosa medis typhoid Abdominalis	
2	Selasa 2 /10 2018	Konsul BAB I Tujuan umum dan tujuan khusus Susunannya dibuat sesuai di buku panduan	
3	Kamis 4/10 2018	Konsul BAB II * Urutan penulisan setelah tinjauan medis, sesuaikan juga dengan buku panduan. * penjelasan kompres hangat ganti dengan kata TWS dan	

		masukkan penjelasan ini di urutan sebelum kerangka konsep dengan judul inovasi keperawatan.	
		* Isi konsep dasar keperawatan yang dimaksud definisi adalah hipertensi, bulcan demam tifoid * Pengkajian berisi penjelasan yang biasanya terjadi pada masalah typhoid di keperawatan anak mis: pola nutrisi adanya penurunan nafsu makan.	
4	sabtu 6/10/2018	Konsul BAB III Untuk no.3 isinya hanya penjelasan penanganan dengan TWS.	
5	selasa 9/10/2018	Konsul revisi BAB I, II, III * Ditambah dengan SOP TWS daftar pustaka * Untuk lembar pengesahan cukup 1 pembimbing.	

LEMBAR KONSUL
PROPOSAL KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PROGRAM PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
TAHUN 2019

NAMA : Marita Sari Madiyanti

NIM : A31801146

PEMBIMBING : Wuri Utami, M. Kep.

NO	HARI/TANGGAL	TOPIK/BIMBINGAN MATERI	PARAF
6.	Selasa 5 Maret 2019	- Konsul Bab 4 - pengkajian 3 kasus klien : An. S An. R An. A	
7.	Kabu 6 Maret 2019	- Mengirim Cover dan Bab 1	
8.	Kamis 7 Maret 2019	- Habi koreksi Bagian analisis tindakan keperawatan utama lengkapi dengan referensi - Lampirkan daftar pustaka dan jurnal pendukung yang sudah di pakai untuk refe- rensi - Susun Bab 5 sesuai tu- juan khusus	

9	8 Maret 2019 Jumat	- konsul revisi BAB 4, Daftar pustaka, Jurnal - konsul BAB 5 ; kesimpulan : hasil pengkajian untuk dijelaskan lagi - Hasil analisa data di sebutkan apa saja yang muncul - Hasil Evaluasi disebutkan perubahan ruhannya - Buat Abstrak	✍
10	9 Maret 2019 Sabtu	- konsul revisi BAB 5 - konsul Abstrak - lengkapi Lampiran - lengkapi Askep - lembar konsul	✍

LEMBAR KONSUL

KARYA ILMIAH AKHIR PROGRAM PROFESI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH

GOMBONG TAHUN 2019

NAMA : Marita Sari Madiyanti

NIM : A31801146

PEMBIMBING : Ning Iswati, M. Kep.

NO	HARI/TANGGAL	TOPIK/BIMBINGAN MATERI	PARAF
1	30/4 2019	Bab I kasus pengalut 10 besar pengalut no. 4 penanganan di RS mengenai hipertensi dg typhoid Ab dominialis	
2	30/4 2019	Bab II - 3 kasus pengalut di narasikan - Untuk umur pasien di hitung sesuai DDST waktu pengalut jial	
		- Tabel observasi evaluasi tindakan kompres hangat di masukkan ke hasil penerapan tindakan keperawatan.	

3	30/4 2019	- lembar observasi kompres hangat masing-masing kasus setelah dilakukan tindakan kompres hangat masuk ke lampiran.	f
4	30/4 2019	BAB V Saran : - Bagi Institusi Rumah Sakit - keluarga pasien - Bagi perawat - Bagi Institusi pendidikan	f